

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dian Pramesti^{1*}, Anita Wijayanti², Siti Nurlaela³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta
Jl.KH.Agus Salim No.10, Jawa Tengah 57147, Indonesia

*Email: dianpramesti93@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* terhadap *Profitabilitas (Return On Asset)*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara terus menerus menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2010-2014. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 6 perusahaan untuk setiap tahunnya pada periode tahun 2010-2014, sehingga data yang diperoleh sebanyak 30 data observasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *profitabilitas (Return On Asset)*, sedangkan variabel *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Profitabilitas (Return On Asset)*.

Kata Kunci : *Aktivitas, Leverage, Likuiditas, , Profitabilitas, Size*

1. PENDAHULUAN

Di dalam Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban financial dan dapat melaksanakan aktivitas operasional dengan stabil untuk menjaga kontinuitas perusahaan.

Menurut Fahmi (2011:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Laba menurut IAI (2009) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Dalam menganalisis tingkat profitabilitas laba dan menilai kondisi keuangan perusahaan, ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Menurut Harahap (2009:297), rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Dengan rasio keuangan, investor dapat membuat keputusan tentang apa yang akan dicapai oleh perusahaan dan bagaimana prospek yang dihadapi di masa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat dilihat dan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio ini menggambarkan kesuksesan dan kemampuan perusahaan menggunakan asetnya secara produktif.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang dipilih untuk mewakili rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Menurut Kasmir (2009) semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Penelitian Mayasari, (2012) dan Esthirahayu (2014) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Dari uraian diatas, maka hipotesis pertama (H1) adalah *Current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)).

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang dipilih untuk mewakili rasio solvabilitas untuk mengukur besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dan

jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Menurut Kasmir (2009) semakin rendah rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan akan berdampak pada kinerja keuangan suatu perusahaan dan begitupun sebaliknya. Hasil penelitian Esthirahayu, (2014) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maka hipotesis kedua (H2) adalah *Debt To Equity* (DER) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)).

Total Assets Turn Over (TATO) merupakan rasio yang dipilih untuk mewakili rasio aktivitas untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan. Hasil penelitian yang dilakukan Esthirahayu, (2014) dan Sari, (2014) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maka hipotesis ketiga (H3) adalah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)).

Firm size merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas. Semakin besar *firm size* akan mengakibatkan biaya yang lebih besar sehingga dapat mengurangi profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan Ambarwati, (2015) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maka hipotesis keempat (H4) adalah *firm size* berpengaruh positif dengan profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)).

Alasan pemilihan industri otomotif dipilih sebagai sampel karena perusahaan otomotif salah satu jenis bisnis yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Sasaran kuantitatif industri kendaraan bermotor dari tahun ke tahun meningkat yaitu total penjualan tahun 2010 sebesar 542.000 unit, tahun 2011 meningkat menjadi 675.000 unit, tahun 2012 meningkat menjadi 846.000 unit, tahun 2013 meningkat menjadi 1.057.000 unit dan tahun 2014 meningkat menjadi 1.300.000 unit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam memprediksi kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

2. METODOLOGI

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang dinyatakan dalam *Return On Asset* (ROA). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Firm Size*. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan sektor otomotif dan komponen yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria perusahaan yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah 1) Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit tahun 2010-2014. 2) Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang memiliki laba positif pada periode pengamatan penelitian, 3) Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap, 4) Perusahaan sektor otomotif dan komponen yang mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah. Berikut hasil pemilihan sampel sesuai dengan kriteria penelitian.

Tabel 1. Nama Perusahaan Otomotif

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
3	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
4	INDS	PT. Indospring Tbk
5	NIPS	PT. Nipress Tbk
6	SMSM	PT. Selamat Sempurna

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan 6 perusahaan sektor otomotif dan komponen yang dijadikan sampel penelitian sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu 1) Metode analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data variabel-variabel dalam penelitian. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. 2) Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal,

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1. Deteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya dengan menggunakan *runs test*, dengan melihat besarnya nilai signifikansi, jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat besar nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*, jika besarnya nilai VIF dibawah 10 dan besarnya nilai *tolerance* diatas 0,01, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai macam pengujian salah satunya menggunakan uji *gletser*, dengan melihat besarnya nilai signifikansi, jika nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada ketidaksamaan varian nilai residual dalam model regresi. 3) Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 CR + b_2 DER + b_3 TATO + b_4 Ln + e \quad (1)$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas (ROA)
- a = Konstanta
- CR = *Current Ratio*
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- TATO = *Tottal Asset Turnover*
- Ln = *Firm Size*
- e = Variabel Pengganggu

Pengujian uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode *purposive sampling* , sampel yang diperoleh sebanyak 6 perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2010-2014, sehingga data yang diperoleh sebanyak 30 data observasi.

3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data variabel-variabel dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Dev
CR	1,05	3,86	1,79	0,63
DER	0,25	2,40	1,02	0,61
TATO	0,78	1,59	1,08	0,24
FIRM SIZE	26,5	33,1	29,3	1,96
ROA	0,01	0,37	0,10	0,74

Berdasarkan tabel 2 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan variabel *Current Ratio* (CR) nilai minimum sebesar 1,05, nilai maximum sebesar 3,86 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,79 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,63. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) nilai minimum sebesar 0,25, nilai maximum sebesar 2,40 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,02 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,61. Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) nilai minimum sebesar 0,78, nilai maximum sebesar 1,59 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1,08 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,24. Variabel *Firm Size* nilai minimum sebesar 26,5, nilai maximum sebesar 33,1 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 29,3 dan tingkat standar deviasi sebesar 1,96. Variabel *Return Asset* (ROA) nilai minimum sebesar 0,01, nilai maximum 0,37 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,10 dan tingkat standar deviasi sebesar 0,74.

3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data di dalam variabel yang digunakan dalam penelitian ini normal atau tidak dan sebaiknya uji normalitas data dilakukan sebelum data yang diperoleh diolah lebih lanjut. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *kolmogorov-smirnov*, dengan melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Std	Keterangan
Unstandardized Residual	0,574	$> 0,05$	Data terdistribusi normal

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *unstandardized residual* memiliki nilai sig 0,574 yaitu lebih besar dari ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Deteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya dengan menggunakan *runs test*, dengan melihat besarnya nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Sig	Std	Keterangan
Unstandardized Residual	,193	$> 0,05$	Bebas Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4 hasil uji autokorelasi menunjukkan variabel *unstandardized residual* memiliki nilai sig 0,193 yaitu lebih besar dari ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat besar nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*, jika besarnya nilai VIF dibawah 10 dan besarnya nilai *tolerance* diatas 0,01, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
CR	0,66	1,49	Bebas multikolinearitas
DER	0,74	1,35	Bebas multikolinearitas
TATO	0,71	1,39	Bebas multikolinearitas
FIRM SIZE	0,60	1,65	Bebas multikolinearitas

Berdasarkan tabel 5 hasil uji multikolinearitas menunjukkan variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai tolerance 0,66 lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF sebesar 1,49 kurang dari 10, *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai tolerance 0,74 lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF sebesar 1,35 kurang dari 10, TATO (*Total Asset Turn Over*) memiliki nilai tolerance 0,71 lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF sebesar 1,39 kurang dari 10, *Firm Size* memiliki nilai tolerance 0,60 lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF sebesar 1,65 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Firm Size*) yang digunakan dalam penelitian ini tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan berbagai macam pengujian salah satunya menggunakan uji *gletser*, dengan melihat besarnya nilai signifikansi, jika nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada ketidaksamaan varian nilai residual dalam model regresi.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Std	Keterangan
CR	0,22	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
DER	0,23	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas
TATO	0,02	< 0,05	Terdapat Heteroskedastisitas
FIRM SIZE	0,23	> 0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 6 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,22 lebih besar dari ($> 0,05$), *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,23 lebih besar dari ($> 0,05$), *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki nilai signifikansi 0,02 lebih kecil dari ($< 0,05$) dan *Firm Size* memiliki nilai signifikansi 0,23 lebih besar dari ($> 0,05$) sehingga variabel CR, DER, dan *Firm Size* bebas gejala heteroskedastisitas sedangkan variabel TATO terdapat heteroskedastisitas

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B
Konstanta	-0,489
CR	0,003
DER	-0,58
TATO	0,254
FIRM SIZE	0,013

Berdasarkan tabel 7 hasil uji hasil analisis regresi linier berganda, maka didapat persamaan regresinya di interpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar -0,489 menunjukkan bahwa semua variabel independen bernilai 0, maka tingkat profitabilitas sebesar -0,489.
- 2) Besarnya nilai koefisien regresi *Current Ratio* (CR) adalah 0,003. Nilai yang positif menunjukkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* (CR) naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti peningkatan profitabilitas sebesar 0,003 (0,3%).
- 3) Besarnya nilai koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah -0,58. Nilai yang negatif menunjukkan bahwa apabila variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) turun sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0,58 (58 %).
- 4) Besarnya nilai koefisien regresi *Total Asset Turnover* (TATO) adalah 0,254. Nilai yang positif menunjukkan bahwa apabila variabel *Total Asset Turnover* (TATO) naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti peningkatan profitabilitas sebesar 0,254 (25,4 %).
- 5) Besarnya nilai koefisien regresi *Firm Size* adalah 0,013. Nilai yang positif menunjukkan bahwa apabila variabel *Firm Size* naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel yang lainnya tetap, maka akan diikuti peningkatan profitabilitas sebesar 0,013 (1,3 %).

Hasil Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Std	Keterangan
CR	0,180	2,063	0,858	> 0,05	H1 ditolak
DER	-3,752	2,063	0,001	> 0,05	H2 diterima
TATO	6,332	2,063	0,000	> 0,05	H3 diterima
FIRM SIZE	2,405	2,063	0,024	> 0,05	H3 diterima

Hipotesis Pertama (H1): Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset* (ROA))

Berdasarkan tabel 8 hasil pengujian secara parsial hipotesis pertama (H1) variabel *Current Ratio* (CR) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,180 dengan asumsi t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,180 < 2,063$) dan nilai signifikansi sebesar 0,858 dengan asumsi nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,858 > 0,05$). Sehingga hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini ditolak dengan asumsi H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dengan kata lain variabel *Current ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)). Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika *current ratio* (CR) semakin tinggi, maka semakin rendah laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini dikarenakan karena perusahaan mengeluarkan biaya untuk memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi, sehingga hal tersebut berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan berkurang. Bukti empiris juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan *current ratio* rendah lebih mampu menghasilkan profitabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan dengan *current ratio* tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ambarwati, (2015) yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun bertentangan dengan hasil penelitian Esthirahayu, (2014) yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dengan profitabilitas .

Hipotesis Kedua (H2): Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset* (ROA))

Berdasarkan tabel 8 hasil pengujian secara parsial Hipotesis kedua (H2) variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) diperoleh nilai $-t_{hitung}$ sebesar -3,752 dengan asumsi $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ ($-3,752 < 2,063$) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan asumsi nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 ($0,001 < 0,05$). Sehingga hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima dengan asumsi H_0 ditolak dan H_2 diterima atau dengan kata lain variabel *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)). Hal tersebut mengindikasikan bahwa jika *Debt To Equity Ratio* (DER) semakin tinggi, maka semakin besar kepercayaan dari pihak luar untuk memperoleh pendanaan. Hal ini sangat memungkinkan dalam upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Esthirahayu, (2014) yang menyatakan bahwa variabel *Debt To Equity* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hipotesis Ketiga (H3): Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset* (ROA))

Berdasarkan tabel 8 hasil pengujian secara parsial variabel *Total Asset Turnover* (TATO) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,332 dengan asumsi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,332 > 2,063$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan asumsi nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,05$). Sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima dengan asumsi H_0 ditolak dan H_3 diterima atau dengan kata lain variabel *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)). Hal ini mengindikasikan bahwa jika *Total Asset Turnover* (TATO) semakin tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan dikarenakan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dalam aktivitas operasional perusahaan telah efisien, sehingga menimbulkan peningkatan tingkat profitabilitas/peningkatan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Esthirahayu, (2014) dan hasil penelitian Sari, (2014) yang menyatakan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis Keempat (H4): Pengaruh *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (*Return On Asset* (ROA))

Berdasarkan tabel 8 hasil pengujian secara parsial variabel *Firm Size* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,405 dengan asumsi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,405 > 2,063$) dan nilai signifikansi sebesar 0,024 lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$). Sehingga hipotesis keempat (H4) diterima dengan asumsi H_0 ditolak dan H_4 diterima atau dengan kata lain variabel *Firm Size* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)). Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar skala perusahaan maka profitabilitas juga akan meningkat, tetapi pada titik atau jumlah tertentu ukuran perusahaan akhirnya akan menurunkan keuntungan (profit) perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ambarwati, (2015) yang menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan secara keseluruhan untuk mengukur ketepatan waktu yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Adjusted r square	Keterangan
1	0,651	Variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen

Berdasarkan tabel 9 hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *adjusted r square* 0,651 yaitu variabel dependen dalam penelitian ini dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 65,1%, sedangkan sisanya 34,9% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial CR (*Current Ratio*), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Firm Size* terhadap profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang memenuhi kriteria adalah 6 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 sehingga diperoleh 30 data observasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji t, dan analisis koefisien determinasi (R^2)). Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel independen *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)), sedangkan variabel independen *Debt To Equity* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Firm Size* berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset* (ROA)).

Saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya sebagai berikut: 1) Bagi Perusahaan, diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan nilai *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO) dan mengembangkan *Firm Size* perusahaan karena variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas, sehingga tingkat profitabilitas semakin meningkat dan berdampak pada peningkatan laba yang dihasilkan. 2) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel seluruh perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan ke perusahaan yang lainnya. Serta menambahkan faktor-faktor dan variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Novi Sagita. (2015) “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 3 No. 1 tahun 2015*.
- Esthirahayu, Dwi Putri (2014) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 8 No.1 Februari*.
- Fahmi, Irham. (2013) *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Safri. (2009) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009) *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir. (2012) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mayasari, Eka Yunia. (2012) “ Studi Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI”. *E-journal Accounting Analysis Universitas Negeri Semarang*.
- Sari, N. M. (2014) “Pengaruh Debt to equity, Firm Size, Inventory Turnover dan Aset Turnover Pada Profitabilitas” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.2 (2014)* , 261-273.
www.idx.co.id